

PELATIHAN DAN PEMBIMBINGAN PEMBUATAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UKM DI KOTA PALOPO

Rahmawati¹, Andika Rusli²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

¹E-Mail: rahmawati345@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan program KKN-PPM ini adalah memberikan Pengetahuan kepada para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) mengenai pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar sehingga dapat membantu dalam pengembangan usaha mereka. Target khusus dari program KKN-PPM ini adalah memeberikan pelatihan dan pendampingan serta bimbingan khusus dalam peoses membuat laporan keuangn mulai dari transaksi hingga laporan keuangan akhir, serta menyediakan format laporan yang sesuai dengan usaha mereka.

Metode yang digunakan dalam program KKN-PPM iniyakni dengan melakukan pelatihan dan pembimbingan mengenai tatacara pembuatan laporan keuangan sederhana, yang dimulai dari pemberian informasi umum dari seminar hingga pendampingan secara khusus. Kegiatan program KKN-PPM yang telah terlaksana terdiri dari sosialisasi program KKN-PPM, Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan pembuatan format laporan keuangan yang sesuai dengan usaha, pelaksanaan Seminar, Pelatihan dan pembimbingan yang disesuaikan dengan format pembuatan laporan keuangan yang telah disiapkan. Rencana selanjutnya dari program ini yaitu monitoring dan evaluasi program untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan dari program KKN-PPM ini.

Kata kunci : Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Palopo dapat dikatakan cukup berkembang pesat. Munculnya berbagi industry dan usaha seperti sentra pembuatan oleh oleh serta kafe-kafe menjadi pemandangan yang cukup meyita perhatian. Meskipun begitu, kita tetap masih bisa melihat keberadaan UKM-UKM lama yang tetap berusaha untuk bertahan. Hanya saja permasalahan klise masih saja muncul, terutama bagi usaha-usaha kecil. Permasalahan yang mungkin hampir dialami oleh pelaku UKM si Indonesia Jika diajukan pertanyaan, permasalahan mendasar apa yang paling banyak dikeluhkan, pada umumnya mereka akan menjawab ‘permodalan’.

Kesulitan akses mendapatkan permodalan atau keterbatasan jumlah modal, mendominasi jawaban dari sekian daftar persoalan. Padahal sesungguhnya untuk masalah permodalan ini

banyak lembaga-lembaga yang bisa membantu memberikan pinjaman ataupun tambahan modal cuma-cuma kepada UKM yang memang layak. Pemerintah melalui dinas koperasi ataupun lembaga-lembaga keuangan seperti bank, bahkan memiliki program tersendiri untuk membantu para pengusaha UKM yang terkendala masalah modal.

Para UKM-UKM di Kota Palopo bukannya tidak mengetahui hal tersebut, hanya saja mereka selalu berat melakukan karena masalah persyaratan yang mesti diajukan untuk mendapatkan modal tersebut. Persyaratan itu adalah mereka mesti mengajukan proposal dan laporan keuangan usaha yang umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan arus kas. Hal ini yang terkadang membuat mereka enggan, dikarenakan rata-rata industry dan usaha-usaha kecil yang ada di kota Palopo ini masih mencatat keuangan mereka sangat biasa, tidak sesuai standard yang berlaku, yang mereka tahu paling hanya laporan keuntungan yang mengurang

pendapatan dan biaya yang mereka keluarkan, itupun terkadang belum sesuai.

Selain itu tidak ada format atau sistem khusus yang mereka gunakan untuk laporan transaksi mereka. Masih untung untuk usaha-usaha yang menggunakan mesin kasir sehingga transaksi mereka masih cukup terkontrol, tapi untuk yang manual ini menjadi sulit. Meskipun sebagian besar usaha tersebut adalah milik pribadi atau keluarga hanya saja jika ingin menjadikan sebuah usaha sukses, akan lebih baik memulai untuk melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dan Pembekalan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setelah peserta KKN-PPM melakukan observasi maka solusi yang ditawarkan dalam program KKN-PPM ini adalah melakukan pelatihan dan pembimbingan. Sebelumnya akan dilakukan seminar untuk memberikan informasi tambahan bagi para peserta maupun mahasiswa yang terlibat mengenai Laporan Keuangan di Indonesia khususnya berhubungan dengan Usaha Kecil dan menengah. Program KKN-PPM yang dilaksanakan ini merupakan penerapan ilmu akuntansi yaitu bagaimana proses membuat sebuah laporan keuangan dari Usaha-usaha kecil dan Menengah.

Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah:

1. Sosialisasi program KKN-PPM
2. Melakukan kerja sama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Wilayah Sulawesi Selatan untuk mengadakan seminar.

3. Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Format laporan keuangan yang sesuai dengan usaha.
4. Pelaksanaan Seminar, Pelatihan dan pembimbingan yang disesuaikan dengan format pembuatan laporan keuangan yang telah disiapkan.
5. Monitoring dan evaluasi program untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan dari program KKN-PPM ini.

Pelaksanaan program kegiatan KKN-PPM ini akan terlaksana dengan baik melalui kerjasama dan partisipasi dari mahasiswa, pelaku UKM serta beberapa yang akan terlibat dan tentunya Institusi kami yaitu STIE Muhammadiyah Palopo.

Target dan Luaran

KKN-PPM merupakan program yang dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang dilakukan dalam proses KKN-PPM dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang dilaksanakan adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam hal ini kepada pelaku UKM yang berada di Kota Palopo.

Ada beberapa luaran yang dihasilkan dari program KKN-PPM ini yaitu adanya format dari sistem laporan keuangan, yang dimulai dari jurnal transaksi hingga pada laporan keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan bidang atau usaha dari UKM tersebut. Format ini akan menjadi contoh bagi UKM sehingga memudahkan dalam membuat laporan keuangannya.

Selain luaran diatas, program KKN ini diharapkan dapat memberi dampak terhadap pelaku Usaha Kecil dan Menengah. Diantaranya adalah:

1. Memberikan Motivasi bagi pelaku UKM agar selalu berusaha mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi khususnya masalah modal.
2. Peningkatan pengetahuan tentang bagaimana mencatat transaksi yang benar dan pembuatan laporan keuangan.
3. Memberikan tambahan informasi tentang sistem laporan keuangan yang berlaku di Indonesia seperti standar-standarnya yang dilakukan lewat pelatihan ataupun seminar yang dilakukan.
4. Dan tidak menutup kemungkinan memberikan ilmu dan pengetahuan lain tentang pengembangan UKM dari sisi keuangan maupun nonkeuangan.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat Selain dengan bantuan dan keikutsertaan mahasiswa, kerjasama dengan masyarakat dengan pihak lain juga dilakukan demi kelancaran program ini. Luaran yang dihasilkan dari program ini mengikuti tujuan awal program KKN PPM ini untuk membantu masyarakat khususnya para pelaku usaha kecil dan menengah sehingga dapat membuat laporan keuangan mereka sendiri secara baik dan benar.

Hasil dan luaran yang di capai dalam program hingga saat ini antara lain :

1. Pembentukan kelompok-kelompok mahasiswa dalam rangka pelaksanaan program KKN PPM ini.
2. Terlaksananya seminar, pelatihan dan pembimbingan pembuatan sistem laporan keuangan sederhana. Kegiatan tersebut selain di ikuti oleh peserta anggota UKM di Kota Palopo juga melibatkan masyarakat umum yang ingin mengetahui cara membuat sistem laporan keuangan sederhana. Seminar juga membahas mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan usaha-usaha kecil seperti perhitungan harga pokok produk, hal ini tentunya sangat membantu masyarakat yang memiliki usaha-usaha rumahan.

KKN PPM menjadi salah satu Tri darma Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo. Program ini merupakan bentuk pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat, dengan terealisasinya kegiatan ini, masyarakat dalam hal ini adalah para pelaku UKM di kota Palopo dapat meningkatkan usaha mereka dan memberikan pengetahuan serta keterampilan baru dalam pembuatan laporan keuangan usaha mereka. Dan dengan memiliki pencatatan laporan keuangan yang baik diharapkan dapat membantu membuat usaha mereka lebih baik.

Untuk rencana selanjutnya tetap akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keberlanjutan kegiatan ini. Tidak menutup kemungkinan kedepannya bukan hanya memiliki laporan keuangan yang manual sederhana, namun kita dapat membantu mereka untuk membuat sistem yang laporan keuangan yang terkomputerisasi sehingga lebih memudahkan mereka.

SIMPULAN

Program KKN PPM menjadi wadah dalam rangka mewujudkan tri darma perguruan tinggi. Dimana perguruan tinggi dapat menjadi mitra bagi masyarakat. Melalui program ini tim serta kelompok mahasiswa memberikan seminar, pelatihan dan pembimbingan kepada masyarakat dan pelaku UKM di Kota Palopo dalam pembuatan sistem laporan keuangan sederhana.

Program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya telah sepenuhnya dilaksanakan. Terlaksananya program ini tentunya dengan bantuan dari pihak khususnya civitas akademika STIE Muhammadiyah Palopo. Hingga saat ini telah tercapai beberapa hasil yang sebelumnya dijelaskan di bab 5. Keberlanjutan program ini pun tetap di usahakan oleh tim, agar dampaknya bisa lebih terasa dimasyarakat khususnya para peserta yang telah menerima pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pekasa, Muhammad. 2015. "Masalah Utama UKM Indonesia? Ini Kata Ketua IMA
<http://marketeers.com/article/masalah-utama-ukm-indonesia-ini-kata-ketua-ima.html>
- Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat . 2013. "Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)" Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Freycinetia Fitriani, Feni. 2015. "Mau Mulai Bisnis? Ini Daftar Bantuan Modal Dari Pemerintah.
<http://industri.bisnis.com/read/20150312/87/411187/mau-mulai-bisnis-ini-daftar-bantuan-modal-dari-pemerintah>